

**PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMA MUHAMMADIYAH
LEMPANGANG DESA PANCIRO KECAMATAN
BAJENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Maryam

NIM 105191118020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1445 H/2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Maryam, NIM. 105191118020 yang berjudul "Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Lempangan Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, _____
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag. (.....)
- Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)
- Anggota : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I (.....)
- Pembimbing I : Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag. (.....)
- Pembimbing II : Dr. Hj. Rahmi Dewanty Palangkey, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Maryam

NIM : 105191118020

Judul Skripsi : Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Lempangan Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag.

2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.

3. Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I

Disahkan Oleh :

Dekan EAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryam

NIM : 105191118020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Dzulqidah 1445 H
03 Juni 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Maryam
NIM. 105191118020

ABSTRAK

MARYAM, 105191118020. *“Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.”* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Dibimbing Oleh M. Rusli Malli dan Rahmi Dewanty Palangkey.

Penelitian ini bertujuan: 1). Untuk menganalisis peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang. 2). Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang. 3). Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa setelah aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data, berupa kata-kata yang ditulis maupun secara lisan. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara lugas tentang hasil data yang didapat dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1). Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak siswa-siswi di SMA Muhammadiyah Lempangang. Peran-peran yang sifatnya mendidik dan juga pembiasaan diri dalam merubah diri menjadi yang lebih baik dikejewantahkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang esensial. Kegiatan tersebut berupa: a) Taruna Melati Dasar, b) Takjil on the road dan buka bersama, c) Musyawarah Ranting. 2). Faktor dukungan dari sekolah serta dorongan dari diri sendiri merupakan faktor pendukung yang besar dalam pembinaan akhlak siswa. Dan faktor penghambatnya yaitu, pertama kegiatan-kegiatan urgen yang dilakukan itu bertepatan dengan jadwal kegiatan sekolah, kedua terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam berkegiatan seperti menghadiri kajian. 3). Perubahan-perubahan diri dalam segi akhlak didapati dalam proses penelitian yang telah dilaksanakan. Perubahan-perubahan tersebut menjadi output atau hasil dari sekian banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Perubahan akhlak tersebut meliputi: a) Ibadah, b) Sosial, c) Manajemen diri.

Kata Kunci : Peran, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Akhlak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan khadirat Allah Rabbul'alamina atas segala limpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabiullah Muhammad saw.

Gagasan pokok yang membuat penulis merasa sangat tertarik untuk mengkaji masalah Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Makassar.

Banyak yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat bantuan berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tua penulis yaitu Ibunda Halija dan Ayahanda Malo yang telah membimbing dan memberikan dukungan baik moral maupun material sejak kecil sampai sekarang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka mengasihi penulis sejak masih dalam kandungan hingga sekarang.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti; ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium. Ruang mikro teaching dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. St. Muthahahharah, S. Pd., M.Pd.I Selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Dr. M. Rusli Malli, M. Ag. Dan Ibu Dr. Hj. Rahmi Dewanty Palangkey, Lc., M.A. Selaku dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah melakukan tranformasi ilmu dan nilai kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
8. Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap ini, Semoga selalu diberikan kesehatan.
9. Miftahul Ulya, S.Pd., Gr., selaku kepala sekolah SMP Negeri 19 Makassar, dan para guru serta staf yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan selama penulis mengadakan penelitian.

Akhirnya, Kepada Allah Swt. penulis memohon semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya penyelesaian senantiasa memperoleh balasan disisinya-Nya dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya dan lebih lagi bagi pribadi penulis, Amin ya Rabbal'amin.

Makassar, 24 April 2024
Penulis,

Maryam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERSYATAAN KEASLINA SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Ikatan Pelajar Muhammadiyah	8
B. Pembinaan Akhlak di Sekolah	18
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26

D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum SMA muhammadiyah Lempangang.....	32
B. Penyajian Data	35
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SMA Muhammadiyah Lempangang 2023/2024..... 34

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah Lempangang 35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, manusia menghadapi masalah moral yang sangat serius, yang jika ditangani, akan merusak masa depan mereka sendiri. Praktek hidup yang menyimpang seperti korupsi, kolusi, nepotisme, perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, dan pelanggaran hak asasi manusia terjadi di berbagai penjuru dunia.¹ Selain itu, Tingkat persaingan hidup semakin ketat, menyebabkan beberapa orang mengalami stress dan frustasi. Pola hidup yang materialistis dan hedonis mendorong individu untuk menempuh jalan pintass dengan menghalalkan segala cara.²

Kemajuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, selain menawarkan kemudahan dan kenyamanan hidup, juga menciptakan peluang bagi munculnya jenis kejahatan baru yang lebih canggih. Fenomena kehidupan modern ini menyadarkan kita bahwa manusia tidak hanya membutuhkan uang, ilmu pengetahuan, dan teknologi, tetapi juga moralitas.

Hal ini juga menjadi perhatian serius dalam dunia Pendidikan. Pelajar adalah elemen masyarakat yang memiliki potensi intelektual, idealism, dan kreativitas. Selain itu, pelajar juga adalah remaja yang dengan potensi yang mereka

¹ Ubabuddin, *Peran Tasawuf Dan Pendidikan Islam Terhadap Akhlak Masyarakat Modern*. Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni (2018), Hlm 108-120.

² Rohmadi Rusdi, *Manipulasi Hidup: Tragedi Harta, Tahta, dan Wanita*, (Bandung: Pena Saran Pustaka, 2023), hlm. 15.

miliki, mampu menjadi agen perubahan dalam tatanan kehidupan Masyarakat.³ Hal ini akan terbentuk jika didukung oleh aktifitas pengembangan diri dan lingkungan kehidupan berbangsa dan bernegara yang kondusif. Berbagai musibah yang melanda bangsa Indonesia dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasinya, maka pelajar sebagai generasi muda yang menjadi ikon penting kaum intelektual yang diharapkan dapat menjadi unsur utama perbaikan kondisi bangsa dan negara menuju lahirnya sebuah peradaban baru yang lebih baik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, bahwa untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan. Tujuan pembinaan kesiswaan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 yaitu: (a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (c) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; (d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis,

³ Nur Hidayat, *Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 12, No. 1, Juni (2015), Hlm 61-74.

menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Maka untuk menjawab hal tersebut perlu adanya sebuah wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat bagi pelajar untuk dapat terbebas dari jurang yang dapat mengantarkan mereka kepada kesengsaraan yang berkepanjangan. Salah satu wadah itu adalah organisasi otonom (ORTOM) Muhammadiyah yang bernama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan islam, dakwah amar ma'ruf nahi mungkar dikalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada alqur'an dan assunnah. Tujuan IPM adalah terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehinggalah terwujud masyarakat Islam yang sebenar-banarnya.⁴

Namun sekarang, pelajar sebagai ikon dari pemuda di kota-kota besar di Indonesia bahkan kini merambah ke kota-kota kecil, menampakkan berbagai perilaku sosial yang sangat mengawatirkan. Budaya tawuran atau perkelahian pelajar seolah merupakan penyakit warisan yang sulit disembuhkan. Selama ini banyak pelajar SMA/SMK bahkan SMP menjadi korban, bahkan ada yang meninggal dunia. Berbagai kendaraan dan bangunan ikut hancur. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2017 angka tawuran

⁴ Nur Afni, Sandi Pratama, Sudir Koadhi, *Strategi dakwah pondok pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Tolada di Luwu Utara dalam membina akhlak santri*. Jurnal Al-Nashihah, Vol. 4, No. 1, (2020), hlm 8-14.

sebanyak 12,9 %, tahun 2018 sebanyak 14 % dan pada tahun 2019 KPAI menerima 153 pengaduan kasus kekerasan fisik dan psikis terhadap siswa.

Pelajar biasa terbenam dalam hingar bingar musik pesta, cinta, dan perilaku menyimpang lainnya. Belum lagi penyimpangan perilaku seksual yang memprihatinkan yang di jumpai pelajar putri dengan usia dini yang sudah berbadan dua bahkan sering pula mendengar para pelaku aborsi adalah kalangan pelajar. Selain itu, sudah banyak pelajar yang menggunakan dan mengedar narkoba.⁵

Dari permasalahan pelajar yang ada di tanah air ini, seperti; tawuran, seks bebas, narkoba, kekerasan dan lain sebagainya merupakan salah satu wujud dari aktualisasi dalam pencapaian jati dirinya dalam fase usia remaja. Pelajar dapat sadar, kritis, dan terbuka akan peran penting yang sedang mereka jalani.

SMA Muhammadiyah Lempangang adalah sekolah yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lempangang dengan tujuan terwujudnya peserta didik yang unggul, intelektual, anggun, berakhlak, dan berprestasi yang juga merupakan perluasan dakwah muhammadiyah.

Siswa SMA Muhammadiyah Lempangang berasal dari kalangan keluarga dengan status sosial ekonomi menengah kebawah, percampuran budaya antara kota dan desa, serta siswa yang ada masih awam terhadap pengetahuan agama. Siswa SMA Muhammadiyah Lempangang yang aktif di Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki perilaku yang baik. Namun, masih ada juga siswa yang tidak aktif di Ikatan Pelajar Muhammadiyah cenderung memiliki perilaku menyimpang seperti

⁵ Jondra, J., Fakhruddin, F., & Bin Ridwan, R. (2022). *Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Untuk Menghadapi Tantangan Era Society 5.0* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

bolos sholat dhuhur, tidak berpakaian rapi, ribut didalam kelas pada saat pelajaran berlangsung dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penulisan skripsi dengan judul **“Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan Akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan Akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa setelah aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan akhlak siswa SMA

Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

3. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa setelah aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan akademik yang diharapkan berguna dalam membangun budaya berfikir ilmiah.
- b. Bagi Fakultas Agama Islam, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c. Bagi pendidik, menjadikan Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai salah satu wadah dalam pengembangan potensi dan pembinaan moral peserta didik.
- d. Bagi aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah, sebagai bahan evaluasi dalam mengembangkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- e. Menambah wawasan dan sebagai bahan acuan bagi penulis sendiri dan para pembaca lainnya akan pentingnya organisasi sebagai wadah pengembangan potensi dan pembinaan akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

1. Pengertian Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah gerakan islam amar makruf nahi munkar di kalangan pelajar yang ditujukan kepada dua bidang, pertama perorangan dan kedua masyarakat. Dakwah pada bidang pertama terbagi kepada dua golongan:

- a. Kepada yang telah islam bersifat pembaharuan (Tajdid) berdasarkan pada nilai-nilai ajaran islam.
- b. Kepada yang belum islam, bersifat seruan dan ajakan untuk mengikuti nilai-nilai ajaran islam.⁶

Adapun dakwah amar makruf nahi munkar yang kedua adalah kepada masyarakat, bersifat perbaikan, bimbingan, dan peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar takwa dan mengharap keridhaan Allah semata. Diharapkan dapat membina pelajar muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan terampil sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya di kalangan pelajar.⁷

Melakukan suatu perubahan diharuskan adanya kebersamaan dalam ikatan tanpa memandang salah satu pihak. Sehingga semua elemen ikatan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi aktor dan melakukan perubahan.

⁶ Annas, M. R. (2022). *Sikap Anggota Ipm (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Terhadap Isu Khilafah Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang*. Jurnal Empirika, 7(1), 19-27.

⁷ Hanif, N. (2023). *Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Dalam Perspektif Muhammadiyah*. Journal Of Islamic Education And Social Science, 2(2), 1-7.

Sebagai suatu organisasi dakwah di kalangan pelajar Ikatan Pelajar Muhammadiyah bertujuan agar terbentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya.⁸

2. Nilai-Nilai Dasar Dan Visi Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

a. Nilai-Nilai Dasar ikatan Pelajar Muhammadiyah

Nilai-nilai dasar ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai berikut:

- 1) Nilai Keislaman (menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam). Islam yang dimaksud adalah agama rahmatan lil-'alamin yang membawa kebenaran, keadilan kesejahteraan. dan ketentraman bagi seluruh umat manusia yang bersumber dari alqur'an dan as-sunnah. Artinya, islam yang dihadirkan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah Islam yang sesuai dengan konteks zaman yang selalu berubah-ubah dari satu masa kemasa selanjutnya.
- 2) Nilai Keilmuan (Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu) Nilai ini menunjukkan bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki perhatian serius terhadap ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan kita akan mengetahui dunia secara luas, tidak hanya sebagian saja Karena dari waktu kewaktu, ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan berubah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah berkeyakinan, ilmu pengetahuan adalah jendela dunia.

⁸ Tito, Dinda Puspita; Azhar, Ihsan Satrya. *Implementasi Program Pelatihan Kader Taruna Melati (Pktm) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Ipm) Dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pc Ipm Bangun Purba)*. Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2023, 4.2: 1239-1248.

- 3) Nilai Kekaderan (Terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlak mulia). Sebagai organisasi kader, nilai ini menjadi konsekuensi tersendiri bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai anak panah Muhammadiyah untuk mewujudkan kader yang memiliki militansi dalam berjuang, tetapi militansi itu ditopang dengan nilai-nilai budi pekerti yang mulia.
 - 4) Nilai Kemandirian (Terbentuknya pelajar muslim yang terampil). Nilai ini ingin diwujudkan kader-kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang memiliki jiwa yang independen dan memiliki keterampilan pada bidang tertentu (skill) sebagai bentuk kemandirian personal dan gerakan tanpa tergantung pada pihak lain.
- b. Nilai Kemasyarakatan (Terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya). Nilai kemasyarakatan dalam gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah berangkat dari kesadaran Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk selalu berpihak kepada cita-cita penguatan masyarakat sipil. Menjadi suatu keniscayaan jika Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai salah satu ortom organisasi otonom Muhammadiyah menyempurnakan tujuan Muhammadiyah dikalangan pelajar.
- c. Visi-Misi dan Prinsip Pelaksanaan Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah bukan semata-mata rencana dan pelaksanaan seperangkat kegiatan yang praktis. Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah ialah perwujudan dari misi utama Ikatan Pelajar Muhammadiyah yaitu "Terbentuknya Pelajar Muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil, dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga

terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya". Adapun visi ideal (tujuan utama), misi ideal (misi utama), dan agenda aksi Ikatan Pelajar Muhammadiyah diwujudkan melalui program berikut:

1) Visi Ideal Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Terwujudnya Pelajar Muslim yang Berkemajuan

2) Misi Ideal Ikatan Pelajar Muhammadiyah

- a) Membebaskan pelajar dengan Tauhid yang murni berdasarkan Al- Qur'an dan As-sunnah.
- b) Mencerdaskan pelajar dari kebodohan, dengan melakukan tradisi Iqra' dan Keilmuan.
- c) Memberdayakan individu dan komunitas pelajar, dengan pendekatan apresiatif terhadap minat, bakat dan potensi pelajar.⁹

3) Landasan Yuridis

Bahwa program Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan rangkaian kebijakan dan kegiatannya senantiasa berpijak pada:

- a) Al-qur'an dan As-sunnah sebagai sumber ajaran dan hukum islam.
- b) Mengindahkan falsafah dan dasar negara serta hukum yang sah dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.
- c) Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Persyarikatan.

⁹ Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. *Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47*. Berita Resmi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015, 80: 14

4) Pelaksanaan program Ikatan Pelajar Muhammadiyah dirumuskan dan dilaksanakan dengan mempedomani prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Prinsip Ketauhidan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendaknya merupakan perwujudan dari iman dan tauhid kepada Allah
- b) Prinsip Kerahmatan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi rahmatan lil-'alamin
- c) Prinsip Kerisalahan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kerisalahan umat islam, yaitu dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam arti luas
- d) Prinsip Kemaslahatan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendaknya memperhatikan kemaslahatan umum
- e) Prinsip Keilmuan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah direncanakan dan dilaksanakan secara rasional dengan memperhatikan dan memanfaatkan secara ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan
- f) Prinsip Kekaderan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu dijiwai nilai-nilai kekaderan. Semua yang dilakukan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam rangka proses kaderisasi yang bersifat pemberdayaan anggota
- g) Prinsip Kemandirian; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah direncanakan dan dilaksanakan secara mandiri dengan tujuan menciptakan kemandirian pelajar

- h) Prinsip Kreativitas; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kekhalifaan umat islam dalam mengelola kehidupan secara kreatif
- i) Prinsip Kemanusiaan; maksudnya program Ikatan Pelajar Muhammadiyah direncanakan dan dilaksanakan tidak secara eksklusif. Artinya orientasi program Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu diarahkan untuk kemanusiaan, tanpa memandang suku, agama, ras, dan budaya.

3. Dasar dan amal perjuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Perjuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melaksanakan usahanya menuju terwujudnya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil sesuai dengan Al- Qur'an dan As-sunnah, maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah mendasarkan segala aspek dan amal perjuangannya atas prinsip-prinsip berikut ini:

a. Sebagai Gerakan Dakwah di Kalangan Pelajar

Ikatan Pelajar Muhammadiyah memandang bahwa islam adalah satu-satunya jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Ajaran islam bersifat universal dan jika dihayati, dan diaktualisasikan dengan tepat, ajaran itu membawa daya ubah yang luar biasa dalam sejarah peradaban manusia. Akan tetapi untuk menuju ke arah itu banyak instrumentasi yang harus dipenuhi dan diadakan, diantaranya adalah media dakwah. Dakwah islam berfungsi sebagai mediator antara nilai-nilai ajaran islam dengan realitas kehidupan umat islam yang dalam banyak kesempatan terlalu jauh kesenjangan, artinya umat islam banyak yang belum tersentuh atau terpanggil oleh nilai luhur ajaran agamanya. Pada konteks ini dakwah sangat penting dan menentukan dalam kehidupan beragama,

dengan kata lain tanpa dakwah, islam tidak akan berarti dan bermakna dalam realitas kehidupan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah menegaskan dirinya sebagai gerakan dakwah islam untuk ambil bagian dalam proses reformasi atau pembaharuan umat. Dakwah islam Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah dakwah amar makruf nahi munkar yang dipahami sebagai proses; Pertama, pembebasan manusia (liberasi) dari perilaku negatif dan kebiasaan buruk. dan kedua, pelibatan manusia (emansipasi dan transformasi) secara aktif dalam pembangunan kehidupan yang positif pada segala aspek.

Secara institusional, Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah media para kadernya untuk berdakwah. Sehingga dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah dakwah yang memiliki; Pertama, subyek yaitu kader-kader organisasi yang terdiri dari para pelajar muslim yang cenderung dan memiliki komitmen perjuangan. Dan kedua, yaitu obyek, yakni sasaran dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang terdiri atas komunitas pelajar dengan pribadi-pribadi pelajar sebagai sasaran pokok.

b. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sebagai Gerakan Kader di Kalangan Pelajar

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah lembaga kaderisasi yang salah satu fungsinya adalah melakukan proses penyiapan kader-kader untuk terlibat dalam aktivitas kemanusiaan dan kemasyarakatan yang lebih luas dari lingkup Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Dan satu pertimbangan yang tidak bisa dipungkiri bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi otonom Muhammadiyah dan berfungsi menjaga proses kaderisasi Muhammadiyah. Fungsi pertama dan fungsi

kedua Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan kader yang tersebut tadi secara sistematis dapat diurai sebagai berikut :

1) Fungsi kader persyarikatan

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi kader bagi Muhammadiyah maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah berfungsi sebagai lembaga kaderisasi yang outputnya adalah kader-kader persyarikatan baik sebagai pimpinan maupun pemegang amal usaha dimasa yang akan datang.

2) Fungsi Kader Umat dan Bangsa

Komitmen Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap proses transformasi masyarakat, bangsa dan negara terwujud dari sumbangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah berupa kader-kader yang siap melakukan artikulasi konstruktif dalam rangka pembaharuan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.

c. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah

Eksistensi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan kader adalah untuk mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah. Dengan kata lain Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi bagian dalam dakwah Muhammadiyah dengan ruang lingkup yang lebih terbatas, dalam hal ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah concern pada pelajar. Sebagai perpanjangan tangan Muhammadiyah dilingkungan pelajar, prinsip-prinsip gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus sama dengan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya masyarakat Islami di Indonesia.

Pada sisi yang lain Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang otonom artinya terpisah secara kelembagaan dengan Muhammadiyah. Sebagai organisasi otonom, Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola rumah tangganya sendiri dalam binaan Muhammadiyah.

d. Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sebagai Organisasi Independen di Kalangan Pelajar

Manusia dilahirkan dimuka bumi ini dengan membawa sifat dasar merdekabebas. Kemerdekaan atau kebebasan manusia tersebut merupakan modal untuk mencapai kemuliaan dan derajat tertinggi sebagai manusia. Kemerdekaankebebasan berarti manusia terbebas dari faktor-faktor dan pengaruh-pengaruh diluar dirinya yang menyebabkan dia tidak Ieluasa untuk menentukan keberpihakannya kepada sesuatu yang diyakini sebagai kebenaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sifat kemandirian Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada dalam frame kebebasan dan kemerdekaan untuk menentukan sikap dalam berpihak hanya kepada kebenaran.

Kemandirian Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara organisatoris berimplikasi kepada sikap percaya diri untuk bebas melakukan kebijakan dan aktivitas apa saja yang dapat menghantarkan kepada cita-cita dan tujuan perjuangan. Dengan mempertimbangkan pandangan tersebut maka :

- 1) Ikatan Pelajar Muhammadiyah bukan organisasi yang menjadi bawahan organisasi manapun

2) Ikatan Pelajar Muhammadiyah bebas melakukan interaksi dan kerja sama dengan organisasi, lembaga, Instansi dan institusi manapun dengan sebuah komitmen yaitu kerjasama dan interaksi yang saling membangun dan menguntungkan. Dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah menolak tegas komitmen yang bertujuan merusak prinsip-prinsip dasar Ikatan dan membawa Ikatan Pelajar Muhammadiyah kepada aliansi yang bersifat organisatoris yang permanen sehingga dapat mengikat gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah secara kelembagaan.

3) Interaksi dan kerjasama organisatoris yang dibangun Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan organisasi, lembaga, instansi, institusi manapun tidak mengurangi kritisme Ikatan Pelajar Muhammadiyah, karena watak perjuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah berkaitan dengan pola-pola hubungan eksternal adalah kritis, konstruktif, dan korektif.

e. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai Gerakan Advokasi Pelajar

Defenisi Advokasi adalah upaya untuk mengubah kebijakan publik secara sistematis terencana, dan terorganisir dalam bentuk penyadaran pendampingan, pembelaan, serta pemberdayaan terhadap korban ketidakadilan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai salah satu gerakan pelajar juga ikut memperjuangkan nilai-nilai keadilan termasuk juga didalamnya adalah hak dan kewajiban pelajar dilingkungannya. Pelajar selama ini masih selalu saja dianggap sebagai ojek dari lingkungannya. Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan memperjuangkan dan membela gerakan equal access (kesamaankeadilan akses) baik secara vertikal (sesama pelajar) atau horizontal (pelajar dengan pihak-pihak lainnya).

4. Sasaran Kebijakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Sasaran kebijakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah diarahkan pada dua, sasaran personal dan sasaran instutisional. Berikut ini penjelasannya:

- a. sasaran personal diarahkan pada terwujudnya tradisi kesadaran kritis-progresif dalam berfikir dan bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- b. Sasaran instutisional diarah kanpada terciptanya struktur kelembagaan yang kuat dan fungsional melalui pengembangan ranting serta mekanisme kepemimpinan yang mantap dalam mendukung gerakan ikatan menuju gerakan ilmu yang berparadigma pelajar berkemajuan.

B. Pembinaan Akhlak Di Sekolah

1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab jamak' dari bentuk mufradat “khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan budi pekerti.¹⁰ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, akhlak adalah budi pekerti atau tingkah laku.¹¹ Sedangkan, secara istilah adalah ilmu yang menjelaskan benar dan salah (baik dan buruk), mengatur keselarasan manusia, dan menentukan tujuan akhir usaha dan pekerjaan seseorang.¹²

¹⁰ Fatimatuzahroh, Fitri; Nurteti, Lilis; Koswara, S. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SI], 2019, 7.1: 35-50.

¹¹ Suparlan, Suparlan. *Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Menggunakan Metode Imtaq Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar/Mi*. Masaliq, 2021, 1.3: 17-32.

¹² Ginanjar, Muhammad Hidayat; Kurniawati, Nia. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2017, 6.02: 25.

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, menyatu dengan perilaku atau tindakan. Jika akhlak yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, jika perilakunya baik, itu disebut akhlak mahmudah. Pengertian akhlak menurut para ahli, sebagai berikut :

a. Imam-al-Ghazali

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

b. Ahmad Amin

Akhlak adalah kebiasaan kehendak, yang berarti bahwa bila kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan tersebut disebut akhlak.¹³

c. Ibrahim Anis

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁴

d. Al-Qurtubi

Akhlak adalah sifat-sifat seseorang, sehingga dia dapat berhubungan dengan orang lain. Akhlak ada yang terpuji dan ada yang tercela.¹⁵

¹³ Kholish, Muhammad Jauhar. *Etika Dan Moral Dalam Pandangan Hadis Nabi Saw.* Jurnal Riset Agama, 2021, 1.1: 83-96.

¹⁴ Mahmud, Akilah. *Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam.* Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 2019, 13.1: 29-40.

¹⁵ Budiman, Septian Arief. *Analisis Etika Profesi Akuntansi Perspektif Al-Quran.* Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 2018, 6.1: 68-81.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikatakan bahwa akhlak adalah sifat kepribadian yang tertanam dalam jiwa, sehingga akan timbul dengan sendirinya tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu.

2. Ruang lingkup akhlak

Dalam garis besarnya akhlak terbagi dalam dua bagian, pertama adalah akhlak terhadap Allah/Khaliq (pencipta) dan kedua adalah akhlak terhadap makhluknya (semua ciptaan Allah).

a. Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Tuhan antara lain dengan mengenal, mengetahui, mendekati dan mencintai-Nya; melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya; menghiiasi diri dengan sifat-sifatNya atas dasar kemampuan dan kesanggupan manusia; membumikan ajaranNya dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa. Menurut Abu Ahmadi & Noor Salimi Dengan adanya Akhlak kepada Allah Swt, suatu manusia akan berperilaku menjadi insan yang bisa menjadi pribadi yang baik dengan adanya beberapa tindakan diantaranya adalah mentauhidkan Allah, taqwa, berdo'a, dhikrullah, tawakkal.¹⁶

Salah satu tindakan atau bentuk akhlak kepada Allah Swt diantaranya adalah dengan meningkatkan ibadah. Baik ibadah secara umum atau ibadah secara khusus. Ibadah secara umum merupakan segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan di Ridhoi-Nya, baik berupa perkara maupun perbuatan dengan kata terang terangan atau tersembunyi, seperti berbakti kepada ibu dan ayah, berbuat baik kepada teman

¹⁶ Abu Ahmadi & Noor Salimi, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam; Untuk Perguruan Tinggi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 207

dan tetangga, serta hormat kepada guru. Sedangkan ibadah khusus merupakan suatu ibadah yang sudah menjadi perintah Allah diantaranya adalah sholat, zakat, puasa, naik haji bagi yang mampu.

b. Akhlak terhadap Manusia

1) Akhlak terhadap Rasulullah

Akhlak kepada Rasulullah adalah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang muslim untuk meneladani sifat-sifat Rasul dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar selalu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupannya. Dengan adanya akhlak kepada Rasulullah kita sebagai orang muslim diharuskan berakhlak kepada Rasulullah, sebab dari beliau kita mendapatkan warisan yaitu alQur'an dan Assunnah. Sehingga petunjuk untuk menjalankan kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.

Terdapat banyak cara kita berakhlak kepada Rasulullah Saw., diantaranya:

a) Mengikuti dan menaati Rasulullah Saw

Firman Allah SWT dalam surah QS. An-Nisa/4:80:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Terjemahnya :

“Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah. dan Barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka”.¹⁷

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 91

Rasul tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan mereka dan tidak menjamin agar mereka tidak berbuat kesalahan.

b) Mencintai dan memuliakan Rasulullah Saw

“Tidak beriman salah seorang diantara kalian sehingga aku lebih dicintai olehnya dari pada dirinya sendiri, orang tuanya, anak-anaknya dan manusia semuanya” (HR. Bukhari-Muslim)

c) Mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw.

d) Mencontoh akhlak Rasulullah Saw dan Melanjutkan misi Rasulullah Saw.

2) Akhlak terhadap keluarga

Adapun bentuk-bentuk akhlak dalam keluarga yaitu:

a) *Birrul Walidain*

Kata "*birr*" berarti "*kebajikan*", dan "*al-walidain*" artinya "*dua-orang tua atau ibu bapak.*" Berbakti kepada ibu bapak menempati kedudukan istimewa dalam ajaran Islam. Terdapat ayat-aya Al-qur'an yang menjelaskan hal tersebut. Antara lain QS. Al-Isra'/17:23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْأَكْبَرُ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahnya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.¹⁸

¹⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 284

Ayat tersebut menjelaskan betapa tingginya kedudukan orang tua dalam Islam. Berbuat baik kepada kedua orang tua diperintahkan langsung oleh Allah Swt. Ketaatan kepada kedua orang tua sangat diutamakan setelah ketaatan kepada Allah Swt.

b) Suami Istri

Tujuan Perkawinan dalam Islam membangun keluarga yang tenteram, bahagia, sejahtera lahir dan batin. Allah berfirman dalam Surat Ar-Rum/30:21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya :

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.¹⁹

Kehidupan berkeluarga merupakan fitrah manusia. Dengan berkeluarga manusia akan memperoleh ketenteraman, rasa cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu akhlak dalam berkeluarga harus diperhatikan oleh setiap pasangan suami istri untuk mendapatkan ketenteraman tersebut.

c) Tanggung Jawab Orang Tua

Anak adalah amanah Allah yang harus di pertanggung jawabkan setiap orang, tempat mencurahkan kasih-sayang, dan tabungan akhirat. Oleh sebab itu dia

¹⁹ Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 406

berkewajiban untuk membesarkan, memelihara, merawat, dan mendidik putrapurinya dengan sebaikbaiknya.

3. Pembinaan Akhlak di Sekolah

Dalam rangka meningkatkan Pendidikan Agama Islam disekolah, maka perlu adanya program-program pembinaan akhlak yang bersifat ekstrakurikuler dalam berbagai hal untuk menambah wawasan tentang agama Islam. Seperti yang dikemukakan oleh Sudirjo yaitu : “Kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih mengikuti apapun yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.

Sekolah dalam menyelenggarakan program-program pembinaan akhlak diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler) dilakukan untuk menambah pengetahuannya tentang agama Islam yang lebih mendalam serta untuk mengaplikasikan Pendidikan Agama Islam. Program pembinaan akhlak itu meliputi :

- 1) Taruna melati dasar
- 2) Takjil on the road dan buka bersama
- 3) Musyawarah ranting

Dengan demikian, program pembinaan akhlak diatas mempunyai beberapa tujuan antara lain :

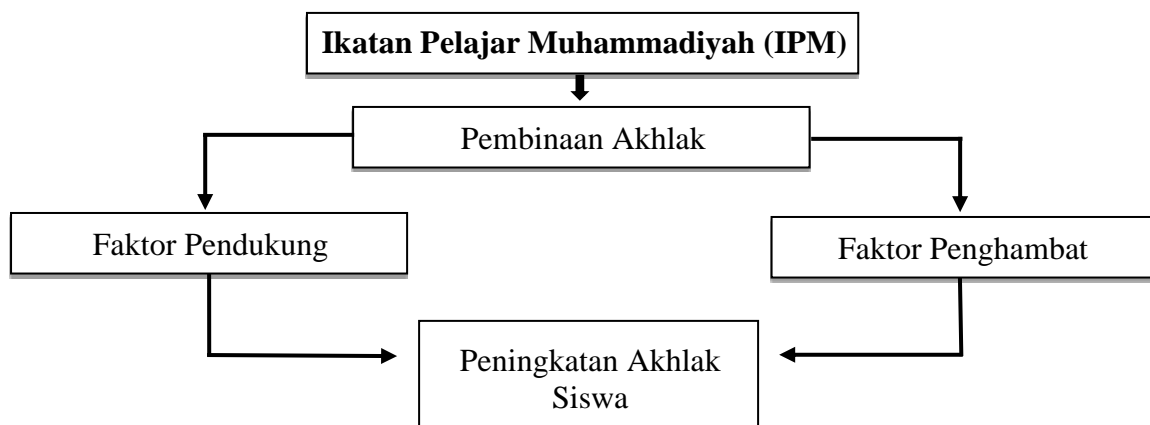
- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan misi sekolah.
- 2) Agar para siswa mampu melaksanakan ajaran Islam dengan kesadaran sendiri tanpa membebani orang lain, misalnya siswa mampu mengerjakan sholat dengan benar, mampu membaca Al Qur’an, berperilaku baik, berkepribadian muslim dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

- 3) Sarana untuk pencegahan dan kecenderungan siswa-siswa yang mengarah kepada hal-hal yang negatif.
- 4) Untuk menanamkan rasa solidaritas antar siswa, guru dan karyawan serta kepedulian sosial.
- 5) Untuk memberikan pengarah dan bimbingan tentang ajaran Islam dengan benar dalam rangka memperbaiki akhlak siswanya.

C. Kerangka Pikir

Pembinaan akhlak peserta didik merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan secara umum. Oleh karena itu, upaya-upaya dalam pembinaan akhlak ini harus dilaksanakan secara optimal sehingga para peserta didik tersebut bisa terbina membangun akhlak atau perilakunya dan mengenal atau memahami sifat-sifat baik atau aturan-aturan moral. Inilah yang dilakukan para kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang selalu berusaha melakukan pembinaan kepada para peserta didik SMA Muhammadiyah Lempangang. Itu terbukti dengan banyaknya masyarakat yang berharap lebih terhadap ikatan pelajar muhammadiyah agar tetap eksis dalam mencetak kader- kader yang berkualitas.

Dari gambaran di bawah bisa disimpulkan bagan kerangka pikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara-cara lain dan kuantifity (pengukuran).²⁰ Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh di uraikan dalam bentuk kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah Lempangang, Desa Panciro, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Adapun objek penelitiannya adalah siswa SMA Muhammadiyah Lempangang yang menjadi Pimpinan Ranting IPM di sekolah tersebut guru dan pembina Pimpinan Ranting IPM sebagai informasi.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.6

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang dalam melakukan pembinaan Akhlak terhadap siswa. Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mewawancarai Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang dan warga SMA Muhammadiyah Lempangang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mengumpulkan pedoman pelaksanaan perkaderan atau pelatihan dan arsip-arsip lain yang memiliki hubungan dengan pembinaan Akhlak Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Sebuah metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam proses ini, catatan observasi

²¹ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm.68

mencakup pencatatan atau klasifikasi fokus penelitian terhadap objek menggunakan seluruh indra yang tersedia.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan warga sekolah mengenai pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui ada tidaknya hambatan pembinaan akhlak. Pedoman wawancara ini berbentuk tabel dengan isi rumusan masalah, indikator, sub indikator dan pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti program kerja Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang, Modul, dan Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis dan sumber data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan atau penglihatan langsung serta melakukan pencatatan-pencatatan terhadap objek yang dilihat tersebut dengan menggunakan alat indera.²²

²² Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Ummpress, 2018. Hlm 3

Jadi observasi yaitu kegiatan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian di SMA Muhammadiyah Lempangang untuk mengetahui keadaan siswa di sana.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian peneliti berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu.²³ Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang dan siswa SMA Muhammadiyah Lempangang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data dengan mengutip atau mencatat data dari dokumen objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.²⁴

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data

²³ Zahrotin, Fridania. *Realisasi Good Governance Pada Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi Kasus: Desa Gejagan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, Vol. 8. No. 1, 2022 hlm 1-11.

²⁴ Sidiq, Umar; Choiri, Miftachul; Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Journal Of Chemical Information And Modeling, Vol. 53, No. 9, 2019 hlm 1-228.

dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.²⁵

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.²⁶ Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

²⁵ Wahyuni, Rina Tri; Darmuki, Agus; Hasanudin, Cahyo. *Analisis Pola, Fungsi, Kategori, Dan Peran Sintaksis Pada Kalimat Tunggal Dalam Surat Kabar Harian Kompas*. Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya, Vol. 6, No. 12. (2019).

²⁶ Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, (2017).Hlm 11.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masi berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.²⁷



²⁷ Anshori, Muslich; Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Edisi 1. Airlangga University Press, (2019). Hlm 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Lempangang

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah Lempangang
Status/ Akreditasi	: Swasta/ B
NPSS / NSS	: 40318944 / 302190303004
Nomor Telepon/HP	: 082188190445
Alamat	: Jl. Poros Limbung Ds. Mattirobaji Desa Panciro
Kec / Kab	: Bajeng / Gowa
Kode Pos	: 92152
Tahun Berdiri	: 2009

2. Kondisi Sekolah

Letak Sekolah	: Terletak dibagian paling utara sekaligus merupakan pintu gerbang Kec. Bajeng Kabupaten Gowa
Luas Lokal	: 2.306 Ruang (bersertifikat) mencakup TK, MTs, SMA

SMA muhammadiyah Lempangang adalah sebuah sekolah SMA swasta yang beralamat di jalan poros limbung yang terletak dibagian utara ini sekaligus merupakan pintu Gerbang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. SMA ini pertama kali berdiri pada tahun 2009. Jumlah siswa kelas X-XII disekolah ini yakni 115 orang. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Lempangang

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan generasi islami yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global sebagai implementasi merdeka belajar.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan kreativitas dan inovasi pendidik
- 3) Membina generasi yang kreatif, berdedikasi penuh karya dan memiliki keterampilan
- 4) Menerapkan disiplin dan menghargai waktu
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sebagai sarana pembinaan akhlak dan tempat berkreasi.

c. Tujuan

Menjadi lembaga pendidikan Muhammadiyah yang kuat dan mandiri untuk mewujudkan misi muhammadiyah dalam dakwah, kaderisasi, dan mencerdaskan bangsa.

4. Data Guru

SMA Muhammadiyah Lempangang ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Miftahul Ulya, S.Pd., Gr. dibantu oleh Ibu Citra Dewi Indasari sebagai operatornya.

Tabel 4.1 Data Guru SMA Muhammadiyah Lempangang 2023/2024

No	Nama Lengkap	L/P	Mata Pelajaran yang Diampuh	Keterangan
1.	Miftahul Ulya, S.Pd., Gr.	P	-	Kepala Sekolah
2.	Sunarti R, S.Pd	P	Fisika	Wakasek. Kurikulum
3.	Abdul Hakim, S.Pd.I.	L	PAI	-
4.	Rismayanti, S.Pd	P	PKN/Sejarah	Bendahara
5.	Osna, S.Pd.I.	P	Matematika	Wali Kelas XI.b
6.	Nurfaedah, S.Pd. Gr.	P	Bahasa Inggris	Wali kelas X
	H. Muh. Amir, S.Pd.,M.M		Ekonomi	Wali kelas XI.a
7.	Citra Dewi Indasari, s.Pd	P	Prakarya/ seni budaya	OP
8.	Drs. Arsul Arifin K, S.Pd	L	Kemuhammadiyah	
9.	Ikrah Wafiah, S.Pd	P	Biologi	Wali kelas XII.a
10.	wais Auliyah Wahab, S.Pd., M.M	P	Penjas	Wali kelas XII.b
11.	Andi Hardiyanti Djalil, S.Pd	P	Kimia	Wali kelas XI
12.	Amirah Fadhilah, S.Pd	P	Bahasa indonesia	Guru BK
13.	Muh. Nirsan Munir, S.Pd	L	Bahasa Arab	
14.	Muh. Sabar, S.Pd	L	Matematika	
15.	Lilis, SE	P		
16.	Riski Yani, S.Pd	P	Sosiologi	
17.	Mursyida Almunawarah S.Pd.	P	Geografi	
18.	Nur Indah Sari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah Lempangang

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X	20	19	39
2.	XI	18	20	38
3.	XII	22	16	38
Total		60	55	115

Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik SMPN 19 Makassar Tahun Ajaran 2023/2024

B. Penyajian Data

1. Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak di SMA Muhammadiyah Lempangang

Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang sangat penting. Selain sebagai organisasi resmi di SMA Muhammadiyah Lempangang, setiap kegiatan pembinaan akhlak siswa yang dilakukan IPM selalu mendapat dukungan dari pihak sekolah. Pembinaan tersebut berbentuk program kaderisasi dan pembinaan pasca kaderisasi yang dilakukan oleh PR IPM SMA Muhammadiyah Lempangang.

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang dalam pembinaan akhlak siswa di SMA tersebut sebagai berikut:

a. Taruna Melati Dasar

Sesuai dengan Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, pada bagian keenam, pedoman perkaderan pelatihan kader taruna melati, menekankan pada dua aspek, yaitu penanaman nilai-nilai Islam secara riil dan pembinaan karakter kepemimpinan profetik, dan pengenalan diri untuk membangun visi kepemimpinan masa depan.²⁸

Juga dalam tujuan khusus yang tercantum dalam sistem perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, terbagi menjadi 3 poin, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 6) Terjadinya proses transformasi nilai kader sebagai perwujudan Islam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kesadaran akan pribadi, kelompok dan masyarakat
- 7) Terbentuknya pola pikir kader yang imajinatif, kreatif, dan kontemplatif dengan melihat kehidupan secara positif, optimis, dan berkemajuan
- 8) Terjadinya proses kesadaran progresif akan dasar-dasar ke-IPM-an dan KeMuhammadiyah sebagai pedoman hidup untuk mencapai tujuan organisasi.²⁹

Kegiatan Taruna Melati dasar yang dilakukan ini selalu didukung oleh pihak sekolah karena kegiatan Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang ini merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang dalam membina akhlak siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh

²⁸ Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, h.63

²⁹ Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, h.64

Miftahul Ulya, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang yang menyatakan sebagai berikut:

“Setiap kegiatan IPM khususnya TM 1 atau kegiatan pengkaderan itu bahkan kita menyumbang, sekolah memberikan akomodasi untuk sehari-hari siswa termasuk panitianya beserta instrukturnya artinya kita memberikan biaya operasional dalam kegiatan tersebut. Kedua adalah anak-anak di berikan wadah tempat untuk berkreasi dalam ber IPM dan wadahnya di samping masjid”³⁰

b. Takjil On The Road dan Buka Bersama

Peneliti menemukan bahwa kegiatan takjil *on the road* dan buka bersama merupakan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Husnul Hidayat, Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam menyatakan sebagai berikut:

“Takjil on the road dan buka bersama adalah salah satu proker di bidang kajian dakwah islam yang dilaksanakan pada bulan puasa, pada sore hari, kita anggota atau siswa/I yang berpartisipasi membagikan makanan takjil bagi orang-orang yang berpuasa. Ini adalah kegiatan yang termasuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah memberikan peran dalam pembinaan akhlak siswa”³¹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Hermita, sebagai Bendahara Umum, ia berpendapat bahwa:

“Ketika kita mengadakan kegiatan berbagi, kita semangat karena kita berperan aktif secara langsung, baik dalam proses pengumpulan dana ataupun untuk berbagi ke sesama.”³²

³⁰ Miftahul Ulya, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara, 2 Mei 2024

³¹ Husnul Hidayat, Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, wawancara, 8 Mei 2024.

³² Herimita, Bendahara Umum Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, wawancara, 8 Mei 2024.

c. Musyawarah Ranting

Pada kesempatan yang sama pula, Mustaina memberikan pendapatnya terkait kegiatan yang berbeda daripada sebelumnya, ia berpendapat sebagai berikut ini:

“Pada saat kegiatan musyawarah ranting akan diadakan, pada kesempatan itu saya diberikan amanah untuk menjadi ketua pelaksana kegiatan tersebut, sementara pada saat yang bersamaan saya masih dalam keadaan tidak tau apa-apa. Harus menghubungi pimpinan cabang sendiri, guru-guru serta pembina, pimpinan yayasan serta lain-lainnya yang membuat saya belajar banyak tentang tanggung jawab serta komunikasi yang baik”³³

Kemudian, temuan penelitian dari wawancara tersebut diperkuat dengan Buku Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah,³⁴ terdapat pembahasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan musyawarah ranting. Dalam buku panduan tersebut pada bab 3, permusyawaratan dan rapat, menyebutkan bahwa kepemimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah bersifat kolektif-kolegial. Artinya, dalam melaksanakan dan memutuskan segala sesuatu dilakukan secara bersama-sama dengan penuh pertimbangan, pernyataan ini sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pasal 15.

Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar Rumah Tangga Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pasal 36, Musyawarah Ranting yang kemudian di singkat MUSYRAN, adalah permusyawaratan tertinggi di tingkat ranting yang diselenggarakan oleh dan atas tanggung jawab Pimpinan Ranting.

³³ Mustaina, Ketua Umum Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara, 8 Mei 2024.

³⁴ Ikatan Pelajar Muhammadiyah, *Buku Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2010), Cet. Ke-1, h. 26

Dalam buku pedoman pimpinan ranting pula, terdapat poin yang memuat bahwa peserta penuh musyawarah ranting memiliki hak bicara dan satu hak suara. Hak bicara adalah hak untuk mengemukakan pendapat di dalam persidangan, sedangkan hak suara adalah hak untuk menentukan pilihan jika dalam persidangan dilakukan pemungutan suara.³⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

a. Faktor Pendukung Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

Pada kesempatan wawancara lainnya dengan Miftahul Ulya, selaku orang yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk penjabaran visi dan misi sekolah, salah satunya adalah pembinaan akhlak siswa, di poin inilah IPM memberikan andil yang seharusnya sangat besar dalam membantu ketercapaian IPM, tentu saja keberadaan IPM sangat strategis, karena siswa/I yang aktif di IPM, mereka akan membantu membimbing teman sebaya dan adik-adik kelasnya, dengan begitu, peran IPM sangat besar terhadap pencapaian visi dan misi”³⁶

“apapun kegiatan yang memang dirancang oleh internal mereka setelah melaksanakan proses Musyawarah Ranting, dan selaras dengan visi dan misi IPM itu sendiri, baik dari segi moril maupun materil, tapi tentunya mereka mampu untuk mandiri dari segi finansial, karena itu adalah bagian dari pelatihan untuk menjadi pemimpin di masa depan”³⁷

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor pendukung ikatan pelajar muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak di SMA

³⁵ Ikatan Pelajar Muhammadiyah, *Buku Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, h. 27.

³⁶ Miftahul Ulya, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara, 2 Mei 2024

³⁷ Miftahul Ulya, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara, 2 Mei 2024

Muhammadiyah Lempangang adalah pertama kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus IPM itu dapat menunjang Visi dan Misi sekolah dalam hal pembinaan Akhlak, kedua adanya dorongan dari diri sendiri untuk aktif dalam organisasi IPM.

b. Faktor Penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

Menurut Bendahara Umum Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hernita, beberapa faktor penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai berikut:

“biasanya dalam persiapan kita sering mengadakan rapat-rapat urgent yang memang berbenturan dengan kegiatan sekolah, terkadang guru-guru tidak mengindahkan kegiatan kami sehingga ada hal tertentu yang menjadi hambatan. Dari sisi teman-teman siswa/I yang tidak terlalu antusias dalam kegiatan membuat kami sedikit banyak kehilangan kepercayaan diri dalam melaksanakan kegiatan”³⁸

Pada beberapa saat berselang, Alfito selaku bagian dari kepengurusan dalam Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang, tepatnya dalam bidang Kajian Dakwah Islam menuturkan hambatan lainnya, berpendapat sebagai berikut:

“sebenarnya masih banyak kegiatan dari kami internal Ikatan Pelajar Muhammadiyah atau dari bidang Kajian Dakwah Islam yang mana itu adalah bidang saya untuk dilaksanakan, dan sedikit banyak kegiatan tersebut adalah offline, tetapi beberapa teman-teman yang kurang berantusias untuk menghadiri kegiatan tersebut sehingga itu menjadi kendalanya”³⁹

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor penghambat ikatan pelajar muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak di SMA Muhammadiyah Lempangang adalah pertama kegiatan-kegiatan urgen yang

³⁸ Herimita, Bendahara Umum Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, wawancara , 8 Mei 2024.

³⁹ Alfito, Anggota bidang Kajian Dakwah Islam, wawancara , 8 Mei 2024

dilakukan itu bertepatan dengan jadwal kegiatan sekolah, kedua terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam berkegiatan seperti menghadiri kajian.

3. Perubahan Akhlak Siswa Setelah Aktif Berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Adapun perubahan akhlak siswa/I setelah aktif mengikuti kegiatan dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang sebagai berikut:

a. Ibadah

Peneliti menemukan bahwa perubahan akhlak yang dirasakan oleh banyak pihak tertentu, terutama oleh Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang, Muh. Nirsan Munir. Beliau menyatakan sebagai berikut:

“sejauh yang saya lihat, perubahan yang sangat dirasakan adalah mereka terus melaksanakan ibadah yang wajib dilakukan, siswa/I yang aktif di IPM selalu menjalankannya. Begitu juga dengan data-data yang disimpan oleh guru BK, bahwa mereka sampai pada saat ini tidak ada laporan yang menyatakan bahwa siswa/I yang aktif di IPM kedatangan bermasalah. Sehingga hal ini cukup membuktikan bahwa siswa/I yang aktif di IPM dirasa merasakan perubahan tertentu”⁴⁰

b. Sosial

Dalam proses wawancara yang telah dilaksanakan, Alfito juga memberikan pernyataan dalam hal ini sebagai berikut:

“akhlak tentu sangat berpengaruh kepada kehidupan kita sehari-hari bagaimana kita dapat mengetahui, memahami dan menggunakan akhlak

⁴⁰ Muh. Nirsan Munir, Pembina Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara , 24 April 2024.

tersebut untuk berhubungan langsung dengan lingkungan, keluarga, guru, teman, dan lain sebagainya.”⁴¹

Dinyatakan oleh Pembina Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Muh. Nirsan Munir yang didapat peneliti melalui wawancara, beliau menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“di kalangan pelajar dan anggota suatu organisasi, kemampuan bersosialisasi menjadi hal utama dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati di awal. Dengan kemampuan bersosial pula banyaknya pemikiran dapat disatukan sehingga menjadi kegiatan yang menggugah antusiasme dan memberikan percikan semangat berorganisasi”⁴²

c. Manajemen Diri

Pada setelah proses wawancara dengan Miftahul Ulya, selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan pendapatnya sebagai berikut:

“Menurut saya, dengan aktif berorganisasi khususnya di Ikatan Pelajar Muhammadiyah, mengikuti segala macam aktivitas-aktivitas seperti kepanitiaan atau perkaderan yang kemudian akan menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah.”⁴³

Pernyataan Kepala Sekolah ini yang kemudian diperkuat dengan pernyataan Muh. Haidir, pernyataannya sebagai berikut:

“kita sebagai kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah, jika kita memberikan contoh akhlak yang tidak baik, maka kita tidak pantas disebut sebagai role model SMA Muhammadiyah Lempangang ini. Kalau seperti itu, maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi akan menjadi kambing hitam dalam stigma keburukan akhlak kami”⁴⁴

⁴¹ Alfito, Anggota bidang Kajian Dakwah Islam, 8 Mei 2024.

⁴² Muh. Nirsan Munir, Pembina Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang, wawancara, 24 April 2024.

⁴³ Miftahul Ulya, Kepala Sekolah, wawancara, 2 Mei 2024

⁴⁴ Muh. Haidir, Ketua Bidang Asbo, wawancara, 8 Mei 2024.

C. Pembahasan

Pada sub bab ini, peneliti akan membahas temuan penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan baik dalam bentuk diskusi kecil, pengamatan atau observasi, dan wawancara dengan pihak terkait, juga dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

Pada bab ini pula, peneliti berupaya untuk menjawab dari perumusan masalah dan fokus penelitian pada skripsi ini. Selanjutnya, peneliti akan mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah peneliti uraikan sebelumnya pada bab II skripsi ini. Data-data ini didapat dari hasil wawancara dengan berbagai pihak, antara lain Kepala Sekolah, Pembina Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, dan beberapa pengurus ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang antara lain Ketua Umum, Bendahara Umum dan Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam.

Dalam bab ini, nantinya akan diuraikan secara sistematis terkait peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa, hambatan dan dukungan yang dimiliki oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam berperan dalam pembinaan akhlak siswa, serta perubahan-perubahan akhlak siswa setelah aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhamamdiyah.

1. Peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam yang kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan dorongan motivasi untuk senantiasa mencetak anggota atau kader yang gemilang untuk

meneruskan estafet kepemimpinan baik dalam teritori internal Muhammadiyah maupun Indonesia.

Kemudian, sebagai organisasi siswa Islam, sudah sepatutnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjalankan aktivitas-aktivitasnya dengan tidak meninggalkan nilai-nilai keIslaman yang kemudian digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya adalah akhlakul karimah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus mampu memberikan yang terbaik dalam misi pembinaan akhlak yang beriringan dengan diturunkannya Nabi Muhammad SAW. untuk meluruskan dan menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Melihat kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah itu sendiri yang dalam setiap nafas kegiatannya terkandung misi pembinaan akhlakul karimah bagi setiap elemen yang terkait, maka secara sadar maupun tidak, seseorang yang telah aktif mengikuti Ikatan Pelajar Muhammadiyah sepatutnya mengalami perubahan dari kegiatan-kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Baik yang sengaja dirancang secara proporsional maupun mengikuti panduan dan pedoman yang telah ada seperti Tanfidz dan Sistem Perkaderan Ikatan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Dari sejumlah hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan mengumpulkan beberapa dokumen terkait, peneliti menemukan bahwa kegiatan-kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki peranan untuk pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang, adapun kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut:

a. Taruna Melati Dasar

Kegiatan perkaderan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan perkaderan yang ada di Ikatan Pelajar Muhammadiyah menuju pada kegiatan perkaderan jenjang lebih lanjut. Berdasarkan Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, pada kegiatan perkaderan ini menekankan pada dua aspek, pertama, penanaman nilai-nilai Islam secara riil dan pembinaan karakter kepemimpinan profetik, kedua pengenalan diri untuk membangun visi kepemimpinan di masa depan.

Setiap tahunnya, internal Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang melaksanakan kegiatan ini sebagai gerbang atau syarat untuk menjadi kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah, yang kemudian nantinya akan melanjutkan roda kepemimpinan di organisasi ini. Tujuan dasarnya adalah mencetak kader-kader untuk melanjutkan estafet kepemimpinan yang ada di jenjang ini.

Selain menjadi gerbang dasar dan utama bagi setiap siswa/I yang hendak aktif di Ikatan Pelajar Muhammadiyah, kegiatan ini juga termasuk dalam proses internalisasi ideologi yang terdapat di dalam tubuh Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Semua terdapat pada Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Buku Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Harapannya, siswa yang mengikuti kegiatan Taruna Melati Dasar ini bukan hanya sekedar hendak menjadi anggota atau kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah, tetapi juga dapat menjadi kegiatan yang tentu dapat merubah diri menjadi lebih baik. Dengan begitu, kegiatan Taruna Melati Dasar ini memberikan sedikit banyak

memberikan peranan dalam pembinaan akhlak siswa yang khususnya akan menjadi kader atau anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Dengan proses internalisasi ideologi, kemudian organisir dalam hal ibadah sebagai bentuk akhlak terhadap Allah dan Rasul dan juga dengan didukung pula oleh pengembangan kemampuan bersosialisasi peserta ini, sehingga akan memberikan peran yang sangat besar dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam membina akhlak siswa.

b. Takjil On The Road dan Buka Bersama

Kegiatan yang berada dibawah tanggung jawab bidang Kajian Dakwah Islam yang kemudian di singkat KDI ini merupakan kegiatan berbagi dalam menjawab persoalan terkait lemahnya empati kemanusiaan di masa pandemi juga bulan Ramadhan. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 19 Maret 2024 ini adalah bentuk saluran dana yang telah dikumpulkan oleh internal Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang dilaksanakan di sekitar sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang serta di jalan raya sekitar sekolah.

Kegiatan ini cukup membuktikan bahwa Ikatan Pelajar Muhammadiyah berperan aktif dalam hal kemanusiaan. Semangat berbagi pengurus ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah melaksanakan kegiatan yang diikuti oleh banyak siswa/I yang juga memiliki kesadaran yang sama, yaitu kesadaran memanusiakan manusia. Selain itu, dengan kesadaran kolektif, Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat sesuai dengan pedoman hidup warga Muhammadiyah.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang dalam membina akhlak siswa. Akhlak kepada lingkungan, kepada sesama manusia dengan berbagi kebahagiaan yang terkandung dalam bentuk materi yang berguna bagi masyarakat menjadi peranan penting dalam menumbuhkan rasa peduli dan akhlak siswa/I terhadap manusia lain.

c. Musyawarah Ranting

Musyawarah ranting merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi, memusyawarahkan dan meneruskan estafet kepemimpinan yang ada di tataran pimpinan ranting. Dengan menggunakan asas musyawarah dan demokrasi, setiap anggota atau kader di masing-masing ranting berhak untuk menjadi pimpinan untuk menggantikan pendahulunya.

Kegiatan ini biasa dilaksanakan di akhir masa perodesasi masa jabatan yang telah berlangsung, dihitung sejak terpilihnya anggota formatur atau ketua umum yang akan melanjutkan kepemimpinan di setiap level pimpinan.

Menurut peneliti, kegiatan ini merupakan sebuah wadah yang cukup besar dalam bagaimana anggota atau kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk belajar bermusyawarah mufakat dan menyampaikan pendapat dengan baik dan dengan penataan bahasa yang baik pula. Sementara itu, dalam musyawarah ranting kadang kala ditemukan ada semacam proses pemilihan yang dikenal sebagai proses demokrasi. Dalam hal ini anggota atau kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan asas demokrasi dengan jujur dan adil, yang mana kedua hal tersebut termasuk bagian dari akhlakul karimah. Juga dalam pemilihan pasti

terdapat dua belah pihak yang menang dan kalah, ketika terjadi kekalahan, sifat-sifat kedewasaan dan legowo yang terdapat pada pihak yang kalah menjadi salah satu indikator akhlakul karimah yang terdapat pada diri siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

Tentu, dalam menjalankan berbagai macam kegiatan yang telah dirancang dalam proses rapat kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah, akan selalu menemukan bagian-bagian yang memungkinkan untuk mendukung kegiatan tersebut, atau bahkan akan menghambat jalannya aktivitas Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang.

a. Faktor Pendukung Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

Pada dasarnya, keberadaan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada dalam naungan sekolah-sekolah Muhammadiyah dan pastinya akan selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam hal aktivitas yang hendak dijalankan. Dalam hal ini, visi dan misi sekolah di SMA Muhammadiyah Lempangang selaras atau berjalan lurus dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang.

Dengan visi mempersiapkan calon pemimpin dimasa depan yang berakhlakul karimah, berilmu dan berdaya saing global, Ikatan Pelajar Muhammadiyah bergerak dalam batas teritori visi tersebut.

Selain itu, faktor pendukung lainnya terdapat pada internal diri anggota, kader atau siswa/I Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang. Tuntutan dan tanggung jawab sebagai kader persyarikatan yang

berada di lingkungan sekolah tentu berjalan lurus dengan posisi pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai role model.

Menurut Peneliti, dengan penekanan pada tanggung jawab kepada diri sendiri untuk terus menjadi contoh yang baik dalam menjadi anggota atau kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah dapat menopang dan mendukung aktivitas Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam perannya pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang.

b. Faktor Penghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak

Faktor-faktor yang menghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam perannya membina akhlak siswa. Salah satunya adalah oknum-oknum eksternal. pada saat Ikatan Pelajar Muhammadiyah hendak melaksanakan rapat kegiatan yang secara tidak sengaja bertepatan dengan mata pelajaran.

Selanjutnya, faktor penghambat lainnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam perannya pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang adalah masa pandemi. Menurut peneliti, pada praktiknya dalam pembinaan akhlak siswa, perlu penanaman yang terus diulang-ulang dan berlanjut. Tentu proses penanaman pembinaan akhlak ini sangat didukung dengan kegiatan yang mana mengharuskan siswa bertemu secara langsung dengan kegiatannya.

3. Perubahan Akhlak Siswa Setelah Aktif Berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Sebagai wadah yang utuh untuk menumbuhkan dan mengembangkan pembelajaran yang tidak didapat di bangku kelas, Ikatan Pelajar Muhammadiyah memberikan peranan yang sangat baik dalam segi psikomotorik. Karena dalam

berorganisasi memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan diri seseorang. Tidak hanya sampai disitu, sebagai salah satu organisasi siswa Islam pula, Ikatan Pelajar Muhammadiyah menekankan bahwa akhlak menjadi salah satu faktor utama dalam mengabdikan diri di Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Dengan pengalaman dan jam terbang yang berharga yang mereka dapatkan setelah aktif di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang akan menjadi bekal dan akan dituai dikemudian hari nantinya. Adapun perubahan akhlak siswa/I setelah aktif mengikuti kegiatan dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang sebagai berikut:

a. Ibadah

Satu-satunya komponen penting dalam hidup di dunia ini adalah ibadah, ibadah artinya menyembah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tidak ada pengecualian dan hanya Dia-lah Tuhan satu-satunya yang patut untuk disembah. Temuan dari penelitian bahwa dengan rasa tanggung jawab sebagai role model sebagai pelajar yang aktif berorganisasi, para siswa/I memiliki motivasi yang lebih untuk lebih rajin beribadah, baik sholat, puasa, atau ritual peribadatan lainnya.

Dengan beribadah, cerminan diri yang mencerminkan akhlakul karimah terhadap Allah dan Rasul yang memberikan perintah untuk terus beribadah menjadi pokok utama dalam berakhlak kepada Allah dan Rasulullah. Kemudian dalam sisi beribadah ini, merupakan bentuk akhlak terhadap Allah SWT. dan akhlak terhadap Nabi Muhammad SAW.

b. Sosial

Kemampuan diri untuk bersosial dengan lingkungan sekitar siswa/I merupakan representasi dari akhlak kepada lingkungan. Dengan berkomunikasi dengan tutur kata yang sopan, baik kepada guru ataupun teman sebaya merupakan cerminan dari akhlakul karimah itu sendiri.

Perubahan ini didapati dari banyaknya proses atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota atau kader yang berpartisipasi didalamnya.

Kemudian, akhlak menjadi salah satu komponen penting dalam kehidupan sehari-hari dewasa ini, dengan memiliki akhlak yang mulia dan baik, kemampuan bersosial dengan orang tua, guru, teman sejawat dan lingkungan sekitar. Akhlak tentu sangat berpengaruh kepada kehidupan kita sehari-hari bagaimana kita dapat mengetahui, memahami dan menggunakan akhlak tersebut untuk berhubungan langsung dengan lingkungan, keluarga, guru, teman, dan lain sebagainya.

Perubahan diri dalam segi sosial inilah, kemampuan bersosial, berkomunikasi dengan baik kepada orang yang lebih tua maupun sejawat merupakan akhlak kepada lingkungan dan akhlak kepada orang tua dan guru.

c. Manajemen Diri

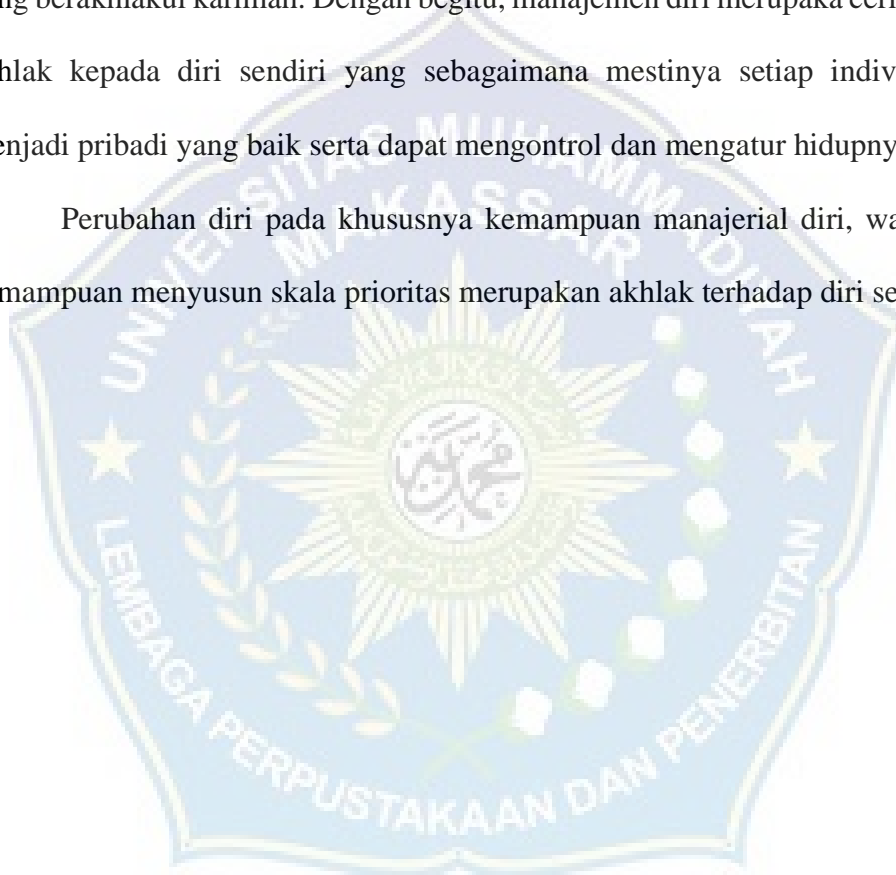
Manajemen diri merupakan langkah yang dilakukan oleh setiap manusia untuk mengatur dan mengontrol dirinya dalam berbagai situasi dan kondisi. Hal ini juga dapat berarti merupakan manifestasi dari akhlak kepada diri sendiri.

Dengan terbiasa memposisikan diri yang mengharuskan menjadi individu yang baik sebagai kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah juga sebagai kader persyarikatan, anggota atau kader ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA

Muhammadiyah Lempangang menuntut dirinya untuk selalu menjadi pribadi yang berakhlak sekaligus menjadi contoh bagi siswa/I lain.

Dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada realita yang terjadi siswa/I yang aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengontrol setiap langkah dan perilaku individunya untuk terus menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Dengan begitu, manajemen diri merupakan cerminan dari akhlak kepada diri sendiri yang sebagaimana mestinya setiap individu harus menjadi pribadi yang baik serta dapat mengontrol dan mengatur hidupnya.

Perubahan diri pada khususnya kemampuan manajerial diri, waktu, serta kemampuan menyusun skala prioritas merupakan akhlak terhadap diri sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak siswa-siswi di SMA Muhammadiyah Lempangang. Peran-peran yang sifatnya mendidik dan juga pembiasaan diri dalam merubah diri menjadi yang lebih baik dikejawantahkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang esensial. Kegiatan tersebut berupa: a) Taruna Melati Dasar, b) Takjil on the road dan buka bersama, c) Musyawarah Ranting
2. Selain dari faktor kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk siswa/I di SMA Muhammadiyah Lempangang, faktor dukungan dari sekolah serta pacuan diri agar tetap selalu berkeinginan untuk merubah diri menjadi lebih baik adalah faktor besar. Kemudian faktor penghambatnya yaitu kegiatan-kegiatan urgen yang dilakukan itu bertepatan dengan jadwal kegiatan sekolah, dan juga terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam berkegiatan seperti menghadiri kajian
3. Perubahan-perubahan diri dalam segi akhlak didapati dalam proses penelitian yang telah dilaksanakan. Perubahan-perubahan tersebut menjadi

output atau hasil dari sekian banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Perubahan akhlak tersebut meliputi: a) Ibadah, b) Sosial, c) Manajemen diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pimpinan sekolah SMA Muhammadiyah Lempangang agar selalu memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun kepada Ikatan Pelajar Muhammadiyah, agar kedepannya dalam menjalankan amanah dan aktifitasnya dalam menunjang kebutuhan siswa/I dapat terpenuhi dengan maksimal. Kemudian ketersediaan sarana dan prasarana dari pihak sekolah yang perlu secepatnya untuk di tanggapi dan diberikan solusi.
2. Untuk Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMA Muhammadiyah Lempangang agar senantiasa memberikan inovasi dan kreasi yang lebih baik kedepannya dalam perannya dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Muhammadiyah Lempangang. Kegiatan-kegiatan yang lebih inovatif dan mengarah pada pembinaan akhlak siswa menjadi indikator penting dalam fungsi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang menjadi organisasi tingkat pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Al-Karim Dan Terjemahnya.

Afni, N., Pratama, S., & Koadhi, S. (2020). *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Tolada Di Luwu Utara Dalam Membina Akhlak Santri*. Jurnal Al-Nashihah, 4(1), 8-14.

Annas, M. R. (2022). *Sikap Anggota Ipm (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Terhadap Isu Khilafah Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang*. Jurnal Empirika, 7(1), 19-27.

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.

Budiman, S. A. (2018). *Analisis Etika Profesi Akuntansi Perspektif Al-Quran*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 6(1), 68-81.

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SI], 7(1), 35-50.

Ginangjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 6(02), 25.

Hanif, N. (2023). *Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Dalam Perspektif Muhammadiyah*. Journal Of Islamic Education And Social Science, 2(2), 1-7.

Hidayat, N. (2015). *Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 12(1), 61-74.

Jondra, J., Fakhruddin, F., & Bin Ridwan, R. (2022). *Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Untuk Menghadapi Tantangan Era Society 5.0* (Doctoral Dissertation, Iain Curup).

Kholish, M. J. (2021). *Etika Dan Moral Dalam Pandangan Hadis Nabi Saw*. Jurnal Riset Agama, 1(1), 83-96.

Mahmud, A. (2019). *Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam*. Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, 13(1), 29-40.

Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

- Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Tanfidz Mukhtamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta. 2015.
- Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Vol. 1). Ummpress.
- Rusdi, R. (2020). *Manipulasi Hidup: Tragedi Harta, Tahta, Dan Wanita*. Pena Saran Pustaka.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1-228.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologipenelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suparlan, S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Menggunakan Metode Imtaq Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar/Mi. *Masaliq*, 1(3), 17-32.
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Suharti, S., Lestari, D., & Siregar, A. (2021). *Karakteristik Akhlak Islam Dan Metode Pembinaan Akhlak Dalam Pemikiran Al-Ghazali*. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 31-38.
- Suryani, Ira, Et Al. *Karakteristik Akhlak Islam Dan Metode Pembinaan Akhlak Dalam Pemikiran Al-Ghazali*. *Islam & Contemporary Issues*, 2021, 1.1: 31-38.
- Sy, S., Hairunnisa, H., & Rahmawati, L. (2013). *Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*. *Tashwir*, 1(2).
- Tito, D. P., & Azhar, I. S. (2023). *Implementasi Program Pelatihan Kader Taruna Melati (Pktm) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Ipm) Dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Pc Ipm Bangun Purba)*. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1239- 1248.
- Ubabuddin, U. (2018). *Peran Tasawuf Dan Pendidikan Islam Terhadap Akhlak Masyarakat Modern*. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 4(1), 108-120.
- Wahyuni, R. T., Darmuki, A., & Hasanudin, C. (2019). *Analisis Pola, Fungsi, Kategori, Dan Peran Sintaksis Pada Kalimat Tunggal Dalam Surat Kabar Harian Kompas*. *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 6(12).

Zahrotin, F. (2022). *Realisasi Good Governance Pada Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi Kasus: Desa Gejagan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 1-11.





A. PEDOMAN WAWANCARA

1. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Gambaran umum SMA Muhammadiyah Lempangang
- b. Profil Sekolah
- c. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Lempangang
- d. Daftar Guru
- e. Fasilitas Sekolah

1. PEDOMAN WAWANCARA GURU DAN SISWA

- a. Bagaimana pembinaan akhlak di SMA Muhammadiyah Lempangang?
- b. Bagaimanakah peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan Akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang?
- c. Faktor apa yang mendukung Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan Akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang?
- d. Faktor apa yang menghambat Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam melakukan pembinaan Akhlak siswa SMA Muhammadiyah Lempangang?
- e. Apa saja kegiatan Pimpinan Ranting IPM SMA Muhammadiyah Lempangang dalam menunjang pembinaan akhlak siswa?
- f. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembinaan akhlak siswa setelah aktif berorganisasi di Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Lempangang?

B. DOKUMENTASI GAMBAR

1. Keadaan kelas



2. Keadaan Ruang Guru SMA Muhammadiyah Lempangang



3. Musolah SMA Muhammadiyah lempangang



4. Keadaan lapangan SMA Muhammadiyah Lempaangang



5. Ibu Miftahul ulya, S.Pd.,Gr (Kepala sekolah)



6. Muh Nirsan Munir S.Pd (Pembina ranting IPM Muhammadiyah Lempangang)



7. Mustaina (Ketua Umum Pimpinan Rnating IPM SMA Muhammadiyah Makassar)



8. Hermita (bendahara umum PR IPM SMA Muhammadiyah Lempangang)



9. Husnul Hidayat (ketua bidang kajian dakwah islam)



10. Alfito (Anggota Bidang kajian dakwah islam)







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866972, 881 593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maryam
Nim : 105191118020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini, diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Hafidza M.P
UPT/PM 964 591

BAB I Maryam - 105191118020

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 06:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385201578

File name: BAB_I_M.Fiks.docx (39.18K)

Word count: 1061

Character count: 7134

AB I Maryam - 105191118020

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	3%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%

BAB II Maryam - 105191118020

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 06:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385201926

File name: BAB_II_M.Fiks.docx (48.93K)

Word count: 2996

Character count: 20390

BAB II Maryam - 105191118020

ORIGINALITY REPORT:

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	pcipmcerme.wordpress.com Internet Source	5%
3	123dok.com Internet Source	4%
4	id.123dok.com Internet Source	4%
5	rumahkader.blogspot.com Internet Source	2%
6	ipmania.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB III Maryam -
105191118020
by Tahap Tutup

Submission date: 22-May-2024 06:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 2385202485
File name: BAB_III_M.Fiks.docx (24.83K)
Word count: 774
Character count: 5364

BAB III Maryam - 105191118020

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	solusikampus2.blogspot.com Internet Source	2%
2	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	2%
3	Handa, Yani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Beragama dan Berbudi Pekerti Siswa", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	2%
4	repository.iainpunwoko.ac.id Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB IV Maryam - 105191118020

by Tahap Tutup



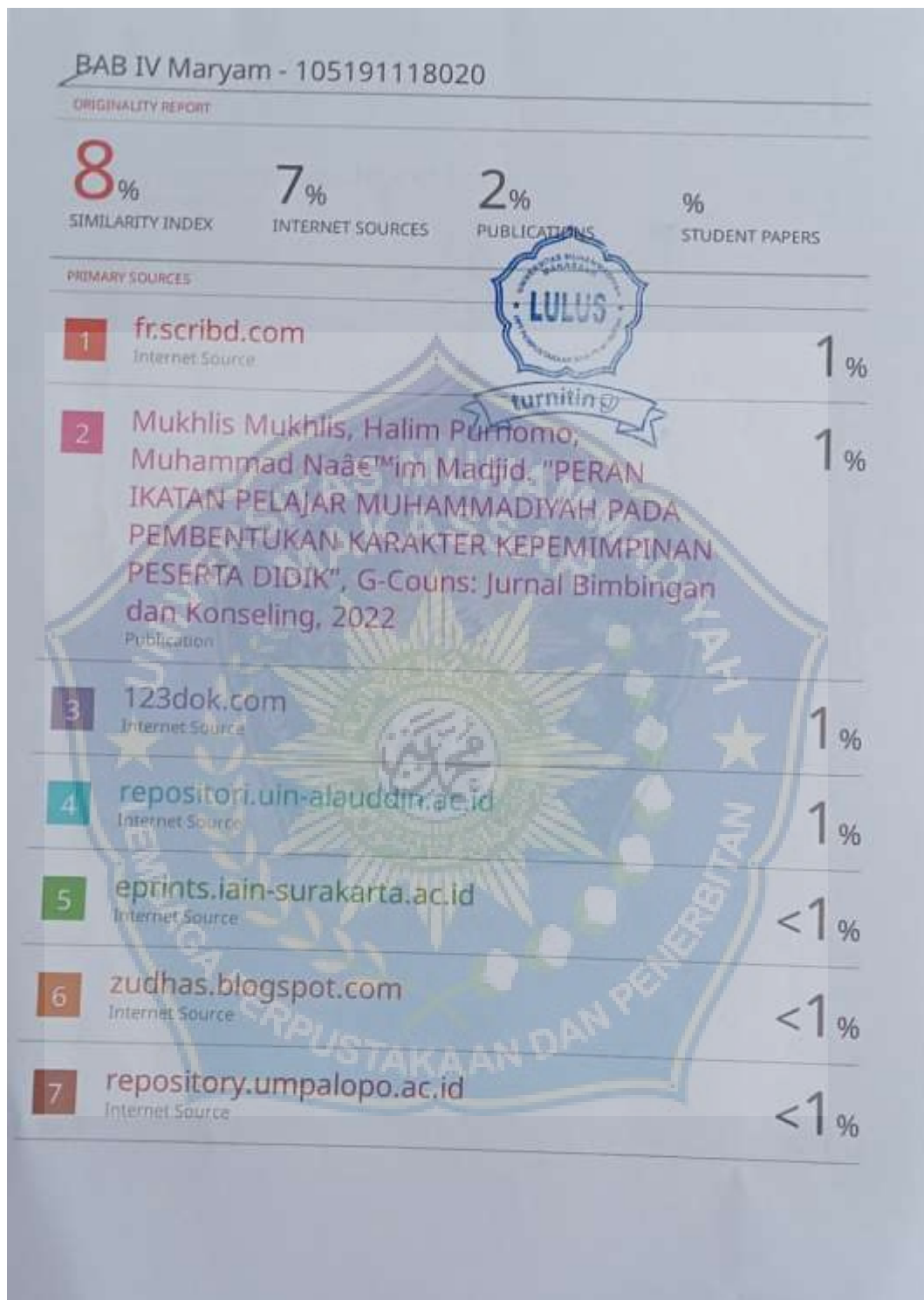
Submission date: 22 May 2024 06:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385202793

File name: BAB_IV_M.Fiks.docx (42.34K)


Word count: 4309

Character count: 28712





8	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
9	pcipmcerme.wordpress.com Internet Source	<1 %
10	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
11	anzdoc.com Internet Source	<1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	moechrizal.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	alinekonurmahayani.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %



20	iyepdago.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
22	muhammadiyahstudies.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
26	www.prodeteksi.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude Bibliography Off

BAB V Maryam - 105191118020

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 06:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385203062

File name: BAB_V_M.docx (15.6K)

Word count: 362

Character count: 2439

AB V Maryam - 105191118020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

3%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



RIWAYAT HIDUP



Maryam. Lahir pada 13 Oktober 2000 anak ke 2 dari pasangan Bapak Malo dan Ibunda Halija. Penulis memulai Pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2006 SDN Parangkoe Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMPN 2 Parangloe Kabupeten Gowa pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat SMA Islam Hizbul Wathan Kabupaten Gowa 2015 dan lulus pada tahun 2018. Dengan Ridho Allah SWT dan Doa Restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2020. penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam.